



LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

2024



Daftar Isi

1 Strategi Keberlanjutan

- Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

- Aspek Ekonomi
- Aspek Lingkungan Hidup
- Aspek Sosial

4 Profil Perusahaan

- Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
- Alamat Perusahaan
- Skala Usaha
- Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
- Keanggotaan pada Asosiasi
- Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

10 Penjelasan Direksi

12 Tata Kelola Keberlanjutan

- Penanggung Jawab Penerapan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
- Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
- Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

14 Kinerja Keberlanjutan

- Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

14 Kinerja Ekonomi

- Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
- Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

15 Kinerja Lingkungan Hidup

15 Aspek Umum

- Biaya Lingkungan Hidup

16 Aspek Material

- Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

16 Aspek Energi

- Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

17 Aspek Air

- Penggunaan Air

17 Aspek Keanekaragaman Hayati

- Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
- Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

17 Aspek Emisi

- Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
- Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

18 Aspek Limbah dan Efluen

- Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
- Tumpahan yang Terjadi

18 Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

- Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

19 Kinerja Sosial

- Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

19 Aspek Ketenagakerjaan

- Kesetaraan Kesempatan Bekerja
- Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
- Upah Minimum Regional
- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

20 Aspek Masyarakat

- Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
- Pengaduan Masyarakat
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

21 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

- Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
- Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
- Dampak Produk/Jasa
- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
- Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

23 Lain-Lain

- Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
- Lembar Umpan Balik
- Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
- Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT EQUITY FINANCE INDONESIA TAHUN 2024

A. Strategi Keberlanjutan

A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Equity Finance Indonesia (“Perusahaan”) sebagai perusahaan pembiayaan memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang inovatif, sehat dan terpercaya dengan memberikan nilai optimal pemangku kepentingan. Pemenuhan manfaat bagi para pemangku kepentingan ini dilakukan sesuai dengan misi Perusahaan yang antara lain adalah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan secara berkelanjutan serta memperluas jangkauan dengan menyediakan akses untuk menjalankan program literasi keuangan. Produk pembiayaan dan layanan kepada masyarakat yang inklusif terus ditingkatkan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk mencapai pertumbuhan keuangan berkelanjutan yang bertopang pada tiga pilar, yakni lingkungan, sosial dan tata kelola.

Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan langkah-langkah strategis untuk menumbuhkan keuangan berkelanjutan dengan melakukan promosi produk, edukasi dan literasi keuangan melalui media sosial, pengembangan relasi dan jaringan dengan pihak eksternal (agen) untuk menjaring calon-calon debitur yang potensial, dan penyelesaian akun-akun debitur yang bermasalah sesuai dengan ketentuan dari regulator dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Manajemen Perusahaan memberikan dukungan menyeluruh melalui kebijakan, regulasi, standar, produk dan jasa yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan. Hal ini dilakukan karena manajemen PT Equity Finance Indonesia percaya bahwa Sektor Jasa Keuangan yang di dalamnya terdapat Perusahaan Pembiayaan memiliki peranan penting dalam mendukung upaya keberlanjutan.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

B.1. Aspek Ekonomi

Salah satu penerapan strategi untuk aspek keberlanjutan adalah pembiayaan untuk alat pertanian. Produk PA'Tani merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh PT Equity Finance Indonesia. PA'Tani merupakan Fasilitas Pembiayaan untuk Petani dalam pengadaan alat dan mesin pertanian. Produk ini memaksimalkan manfaat positif bagi planet dan masyarakat melalui mekanisme pembayaran angsuran yang dapat dilakukan dengan pembayaran bulanan, per tiga bulan dan per enam bulan mengikuti masa panen. Produk PA'Tani juga bertujuan memaksimalkan profitabilitas perusahaan secara konsisten. Berikut merupakan laporan pembiayaan dari produk PA'Tani :

Keterangan	2024	2023	2022
Total Penyaluran Pembiayaan	130.373	261.216	172.957
Total Pendapatan Operasional	60.719	79.061	117.765
Laba Bersih	-64.502	-69.617	-28.984
Penyaluran pembiayaan kategori kegiatan usaha keberlanjutan (PA'Tani)	34.106	51.841	38.388
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan ^{*)}	124 Debitur	193 Debitur	156 Debitur

**) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan, yakni khusus pada Debitur yang menerima fasilitas pembiayaan dari produk PA'Tani*

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam strategi keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup, Perusahaan melakukan efisiensi dan efektifitas pengeluaran/biaya untuk air, listrik. Salah satu contoh implementasi strategi ini adalah penggunaan kertas bekas layak pakai untuk mencetak dokumen yang bersifat inmateril yang berdampak pada penurunan penggunaan kertas pada tahun 2024. Ke depan, Perusahaan berharap dan berupaya untuk terus mengurangi penggunaan kertas dengan dengan optimalisasi digital tanpa mengabaikan penerapan keamanan informasi. Perbandingan konsumsi listrik, air dan kertas pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut (tidak diaudit):

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Beban Listrik dan Air	Rp. Juta	322	340	324
Volume Kertas	Ribu Lembar	311	318	280
Biaya Penggunaan Kertas	Rp. Juta	27	29	23

B.3. Aspek Sosial

Aspek keberlanjutan sosial adalah tanggung jawab terhadap dampak sosial yang digunakan Perusahaan melalui kegiatan Literasi Keuangan dengan konten edukasi mengenai Produk Perusahaan Pembiayaan dalam rangka optimalisasi penggunaan media sosial Perusahaan seperti *Instagram* dan *Tiktok*. Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan training internal ke karyawan untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill* yang menunjang pencapaian kinerja yang maksimal dari setiap karyawan. Menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, integritas, dan transparansi termasuk menghindari persaingan tidak sehat merupakan prinsip yang selalu diterapkan oleh Perusahaan.

C. Profil Perusahaan

PT Equity Finance Indonesia didirikan dengan nama "PT Pamor Cipta Inti" pada tanggal 16 Desember 1982, kemudian pada tanggal 18 Juni 1996 Anggaran Dasar Perseroan seluruhnya telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan sekaligus mengubah nama menjadi "PT Gajah Surya Finance". Pada tanggal 16 Mei 2006, PT Gajah Surya Finance mengalami perubahan nama menjadi "PT Equity Finance Indonesia" dan di tahun yang sama, Perusahaan melebarkan jaringan usaha dengan membuka Kantor Cabang di Solo, Semarang, Bali, Surabaya, Bandung dan Medan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memiliki 13 Kantor Cabang dan 5 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang inovatif, sehat dan terpercaya dengan memberikan nilai optimal pemangku kepentingan.

Misi

1. Mengetahui Konsumen lebih baik untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan secara berkelanjutan
3. Memperluas jangkauan dengan menyediakan akses untuk menjalankan program literasi keuangan
4. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pertumbuhan bisnis jangka panjang serta memperhatikan faktor sosial dan lingkungan hidup

Nilai

1. Berkerja Sepenuh Hati
2. Integritas
3. Kepercayaan
4. Kreatif
5. Kerjasama
6. Komitmen
7. Profitabilitas

C.2. Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Wisma Hayam Wuruk 8

Jalan Hayam Wuruk no 8, Jakarta Pusat

Telp : 021-80632888

Surel : secretariat@equityfinance.co.id

Web : www.equityfinance.co.id

Kantor Cabang	Alamat
1. Jakarta Utara	Jl. Boulevard Gading Barat Raya, Blok LA 1 No. 2, Jakarta – 14240
2. Jakarta Pusat	Komp. ITC Roxy Mas Blok B2 No. 15 Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta - 10150
3. Jakarta Selatan	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8K Kebayoran Lama, Jakarta – 12240
4. Bandung	Jl. Naripan No. 90 B, Bandung - 40112
5. Solo	Ruko Beteng Blok A-19, Jl. Kapten Mulyadi, Kedung umbu, Solo – 57113
6. Semarang	Ruko Mataram Plaza Blok E No. 7 Jl. MT Haryono, Semarang – 50136
7. Surabaya	Komp. Pertokoan Karimun Jawa Kav.10, Jl. Karimun Jawa No. 25-27, Surabaya - 60281
8. Malang	Komp. Ruko Istana Dinoyo Blok D No. 12B, Jl. MT. Haryono 1A, Kel. Dinoyo Kec. Lowokwaru, Malang – 65144
9. Medan	Jl. Prof. H.M.Yamin, SH. No. 22E/68 Medan – 20231
10. Pekanbaru	Pertokoan Graha Lobak Indah, Jl. Lobak/Simpang Ardath 07/11, Pekanbaru – 28291
11. Palembang	Jl. Letkol Iskandar No. 289, 24 Ilir/Ilir Barat 1 Palembang – 30134
12. Samarinda	Jl. K. H. Wahid Hasyim II No. 015 RT 05, Kel. Sempaja Timur, Kec. Samarinda Utara, Samarinda – 75119
13. Denpasar	Komp. Pertokoan Diponegoro Megah Blok A-14, Jl. Diponegoro No. 100, Denpasar - 80112

Kantor Representatif		Alamat
1.	Dago	Jl. IR. H. Djuanda No. 130 C, Dago, Bandung – 40135
2.	Kediri	Jl. Cendana No.55 B, Kel. Singonegaran Kec. Pesantren, Kota Kediri - 64132
3.	Alam Sutera	Ruko ASTC Blok 10C No.7, Serpong Utara Alam Sutera, Tangerang Selatan
4.	Metro	Jl. Soekarno Hatta 16 C, Mulyojati, Metro Barat, Metro Lampung
5.	Makassar	PT.Nusantara Abadi Jaya, Jl. Poros Bone Sinjai KM 14, Kel. Biru Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone, Sulawesi Selatan - 92714

C.3. Skala Usaha

a. Total aset dan liabilitas

(Rp. Juta)

Keterangan	2024	2023	2022
Total Aset	560.483	630,160	736,486
Total Liabilitas	435.158	440,159	477,092

b. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan.

1) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Pria	114	124	131
Wanita	59	61	59
Total	173	185	190

2) Jumlah karyawan menurut jabatan

(L: Laki-laki; P: Perempuan)

(Orang)

Jabatan	2024		2023		2022	
	L	P	L	P	L	P
Director	3	0	2	1	2	2
General Manager	2	2	2	1	3	0
Manager	18	7	19	14	23	17
Supervisor	19	10	14	1	6	5
Staff	72	40	88	43	92	40
Total	173		185		190	

3) Jumlah karyawan menurut usia

(Orang)

Usia	2024	2023	2022
< 25 tahun	16	16	13
> 25 – 30 tahun	61	44	38
> 30 – 40 tahun	61	66	72
> 40 – 50 tahun	25	38	45
> 50 tahun	10	21	22
Total	173	185	190

4) Jumlah karyawan menurut pendidikan

(Orang)

Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022
SMA sederajat	39	43	45
Diploma	16	18	22
Strata 1	109	116	112
Strata 2	9	8	11
Total	173	185	190

5) Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

(L: Laki-laki; P: Perempuan)

(Orang)

Status	2024		2023		2022	
	L	P	L	P	L	P
Karyawan Tetap	89	49	74	32	67	42
Karyawan Kontrak	25	10	51	28	64	17
Subtotal	114	59	125	60	131	59

c. Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	%
PT Equity Development Investment, Tbk	63,52 %
Datindo Entrycom	19,90 %
Ventura Investasi Utama	16,58 %

d. Wilayah Operasional

PT Equity Finance Indonesia berkantor pusat di Jakarta Pusat dengan kantor selain kantor pusat diberbagai titik strategis di seluruh Indonesia, dengan cakupan wilayah operasional di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Riau dan Lampung

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan pembiayaan fokus kepada pembiayaan Multiguna, Modal Kerja, dan Investasi yang sudah dikelompokkan ke dalam beberapa produk, antara lain:

1. Produk Pintar (Pinjaman Cepat dan Terpercaya)

Produk pembiayaan produktif maupun konsumtif dengan jaminan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Segmentasi pasar yang dituju adalah masyarakat luas dengan prioritas pembiayaan produktif sesuai spesifikasi produk yang berlaku.

2 Produk PA'Tani (Pembiayaan Alat Pertanian)

Produk pembiayaan produktif untuk pembelian mesin pertanian untuk menunjang mekanisme pertanian yang menjadi salah satu sasaran program Pemerintah Indonesia. Segmentasi pasar yang dituju adalah profesi petani yang mempunyai lahan sawah pribadi minimal seluas 0,5 Ha dan juga para pengusaha di bidang pertanian atau agribisnis.

3 Produk Fokus HE (Formula Khusus Heavy Equipment)

Produk pembiayaan produktif dengan jaminan alat berat baik kondisi baru maupun kondisi bekas. Segmentasi pasar yang dituju adalah para pelaku usaha tambang, perkebunan, dan juga jasa konstruksi yang memiliki legalitas usaha resmi dan lengkap.

4. Produk Sobat (Solusi Pembiayaan Tanah dan Bangunan)

Produk pembiayaan produktif maupun konsumtif dengan jaminan tanah dan bangunan dengan jaminan sertifikat. Segmentasi pasar yang dituju adalah masyarakat luas dengan profil pekerjaan maupun usaha yang sudah ditetapkan sesuai ketentuan produk yang berlaku.

5. Produk Pekat (Pembiayaan Karyawan Tetap)

Produk pembiayaan konsumtif yang dikhususkan untuk pembiayaan bagi karyawan tetap suatu perusahaan. Segmentasi pasar yang dituju adalah karyawan tetap suatu perusahaan yang sudah menjalin kerjasama dengan Perusahaan.

6. Produk Mantap (Pembiayaan Motor Karyawan Tetap)

Produk pembiayaan konsumtif untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua kondisi baru. Segmentasi pasar yang dituju dikhususkan bagi karyawan tetap suatu perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan.

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

No	Nama Organisasi	Tujuan	Posisi atau Keterlibatan
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Wadah keanggotaan lembaga pembiayaan	Anggota
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Lembaga penyelesaian sengketa di sektor jasa Pembiayaan	Anggota
3	PT. Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Badan usaha untuk pemeriksaan data asset	Anggota

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Perusahaan tidak termasuk dalam emiten dan Perusahaan publik.

D. Penjelasan Direksi

D.1. Penjelasan Direksi

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi dalam ruang lingkup keuangan berkelanjutan yang tidak hanya bertujuan peningkatan profitabilitas namun juga memberikan nilai optimal bagi pemangku kepentingan termasuk memperhatikan tanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial. Penetapan program dan kegiatan baik jangka pendek dan jangka panjang dilaksanakan dengan mitigasi risiko dan tepat agar target keberlanjutan dapat terealisasi dengan baik.

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Salah satu tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan adalah biaya investasi yang dibutuhkan di awal ditengah tingginya biaya operasional Perusahaan saat ini. Efisiensi dengan menurunkan "Bad Cost" adalah fokus utama manajemen Perusahaan untuk mendukung pemenuhan strategi keberlanjutan, salah satunya dengan optimalisasi penggunaan kertas bekas dalam operasional Perusahaan.

Pengembangan produk dan perluasan pangsa pasar di titik-titik strategis juga dilakukan dengan ekosistem yang ada dan masih didukung oleh jaringan pihak ketiga yang menjadi agen untuk menjangkau semakin banyak calon debitur.

Perusahaan juga melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia agar karyawan mampu berkontribusi selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 dilakukan dengan optimalisasi biaya. Dari sisi produk, Perusahaan melakukan peningkatan penjualan produk PATani yang merupakan produk pembiayaan untuk alat pertanian sehingga petani dapat mengelola tanah pertanian menjadi lebih baik dan mengoptimalkan lahan yang ada untuk pertanian. Pada tahun 2024, penyaluran pembiayaan Perusahaan mencapai Rp. 130 miliar dan khusus pembiayaan kategori kegiatan usaha keberlanjutan yaitu pembiayaan alat pertanian melalui produk PATani sebesar Rp. 34 miliar atau sekitar 26% dari realisasi pembiayaan.

c. Strategi Pencapaian Target

Upaya pencapaian target strategi keberlanjutan dilakukan melalui optimalisasi biaya sehingga Perusahaan dapat menginvestasikan lebih pada program-program yang mendukung ekonomi berkelanjutan.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Direksi. Dalam tata kelola keberlanjutan, secara kolektif dan kolaborasi, Presiden Direktur melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Direktur lainnya. PIC yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan terkait keuangan berkelanjutan adalah Departemen *Corporate Secretary*.

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah membekali beberapa karyawan untuk mengikuti sosialisasi, *workshop* dan pelatihan. Hal ini dilaksanakan untuk mengembangkan kapasitas SDM agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi keberlanjutan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan.

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Perusahaan. Kebijakan dan prosedur telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Perusahaan memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik, mencapai tujuan yang diinginkan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan memandang penting hubungan dengan para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan yang dimaksudkan dalam Perusahaan adalah karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, asosiasi, debitur, masyarakat. Metode pendekatan yang Perusahaan berikan demi menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Karyawan	- Pelatihan - Forum <i>sharing/briefing</i> - Kegiatan <i>bonding</i> - <i>Coaching & Counseling</i> antar atasan dengan karyawan - <i>Whistleblowing</i>
Investor/Pemegang Saham	- Rapat Umum Pemegang Saham
Regulator	- Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator
Mitra bisnis	- Kontrak dan perjanjian kerja
Asosiasi	- Pertemuan dan diskusi dengan asosiasi
Debitur	- Layanan pengaduan - Edukasi melalui sosial media
Masyarakat	- Website - Sosial Media - CSR

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kurangnya pemahaman mengenai penerapan keuangan keberlanjutan oleh karyawan masih menjadi tantangan bagi Perusahaan. Keuangan berkelanjutan merupakan gerak bisnis Perusahaan agar mampu memberikan dukungan menyeluruh dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

F. Kinerja Keberlanjutan

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Perusahaan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode lima tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2024 diharapkan mencapai target yang ditetapkan dan Perusahaan selalu berusaha untuk menyelaraskan aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan hidup yaitu kelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat.

Kinerja Ekonomi

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	Target	Realisasi
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,36%	2,40%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	-7,60%	-11,27%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	-24,72%	-38,91%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	171,56%	214,06%
<i>Non Performing Financing (NPF) Netto</i>	2,03%	3,10%
(Rp. Juta)		
Pendapatan Operasional	67.388	60.683
Laba Bersih	-47.762	-64.502

Rasio Kinerja	2024	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal	32,90%	41,23%	51,02%
Rasio Piutang Pembiayaan Usaha Produktif	93,92%	89,93%	93,15%
Rasio Pertumbuhan Piutang	-22,09%	-19,81%	-15,16%
NPF Bruto	6,45%	6,85%	5,70%
NPF Netto	3,10%	3,62%	3,97%
Rasio Pembiayaan yang Direstrukturisasi	36,43%	35,61%	59,45%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	12,24%	8,98%	5,51%
Rasio CKPN piutang pembiayaan bermasalah	3,35%	3,23%	1,73%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	-11,27%	-10,61%	0,10%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	-38,91%	-25,52%	0,27%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2,40%	2,35%	7,10%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	214,06%	200,24%	127,45%

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Perusahaan meluncurkan produk Pembiayaan Alat Tani (PATani) dengan perbandingan target dan realisasi penyaluran pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sebagai berikut :

Tahun	Realisasi	Target
2022	38.387.871.000	83.253.000.000
2023	51.841.420.000	43.800.000.000
2024	34.106.115.000	37.400.000.000

Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan masih melanjutkan program jangka panjang berupa kerjasama dengan SPM Realino, sebuah yayasan sosial yang berdomisili di Yogyakarta untuk membangun Gardu Action yang menjadi sarana edukasi untuk pengolahan sampah plastik. Hal ini merupakan salah satu bagian dan realisasi dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dimulai sejak 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025.

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan tidak menghasilkan limbah yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup sekitar Perusahaan. Adapun limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan berupa kertas bekas.

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Volume Kertas	Lembar	311.000	318.000	280.000
Biaya Penggunaan Kertas	Rp.Juta	27	29	23

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan bisnis dan memberikan layanan kepada para debitur/konsumen, Perusahaan tidak menggunakan bahan material khusus, sehingga risiko yang timbul atas penggunaan material yang tidak ramah lingkungan adalah nihil. Hal yang masih Perusahaan usahakan adalah untuk menjalankan proses bisnis secara *paperless*, atau sebisa mungkin meminimalisi penggunaan kertas.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan sumber energi utama Perusahaan berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemakaian listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero) digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan, yaitu untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik penunjang kerja dan lain-lain. Pemakaian BBM digunakan untuk kendaraan operasional dan generator set. Perusahaan melakukan efisiensi atas penggunaan energi dengan membatasi penggunaan energi yang tidak dibutuhkan. Energi yang digunakan dalam menunjang operasional Perusahaan adalah BBM dan listrik, dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Pemakaian Energi				
	Satuan	2024	2023	2022
BBM	Liter	54.768	55.184	393.369
	Gigajoules	1.873	1.887	13.453
Listrik	kWh	178.889	218.298	194.795
	Gigajoules	644	786	701
Total	Gigajoules	2.517	2.673	14.154
Jumlah Produksi	Kontrak	319	961	945
Intensitas Pemakaian Energi/kontrak	Gigajoules per kontrak	7.89	2.78	14.98

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Aspek pengeluaran energi terbesar untuk proses bisnis Perusahaan ada pada pemenuhan kebutuhan transportasi dan listrik. Perluasan pasar dan pencapaian target bisnis juga mendorong mobilitas yang tinggi sehingga berdampak pada peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan BBM.

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Penggunaan air Perusahaan diperuntukkan kebutuhan operasional Perusahaan seperti penggunaan untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan sarana operasional maupun kebersihan karyawan dalam rangka melaksanakan protokol kebersihan. Sumber air yang digunakan adalah air dari PDAM dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Keterangan	2024	2023	2022
Air PDAM (M ³)	1.157	2.872	2.581

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perusahaan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

F.10. Usaha Konservasi Kenekaragaman Hayati

Perusahaan tidak memiliki produk atau kegiatan yang secara khusus terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati.

Aspek Emisi

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Saat ini Perusahaan belum dapat melakukan penghitungan emisi yang dihasilkan secara keseluruhan. Sumber emisi yang didata oleh Perusahaan adalah penggunaan Bahan Bakar Minyak dan penggunaan listrik. Tercatat di tahun 2024 Perusahaan telah menggunakan Bahan Bakar Minyak sampai dengan 54.768 liter dan penggunaan listrik mencapai 178.889 kWh.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan bersumber dari penggunaan sarana transportasi dan sarana elektronik bertenaga listrik. Penggunaan BBM dan listrik menjadi sumber emisi utama dari kegiatan bisnis Perusahaan. Upaya pengurangan emisi yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan himbauan kepada karyawan untuk melakukan penghematan energi atau efisiensi penggunaan BBM dan listrik.

Aspek Limbah dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perusahaan tidak memiliki limbah dan efluen yang dihasilkan.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perusahaan tidak memiliki mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

F.15. Tumpahan yang Terjadi

Tidak ada tumpahan limbah dan efluen yang terjadi akibat proses kinerja Perusahaan hingga saat ini.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Lingkungan Hidup yang

Selama tahun 2024 laporan pengaduan terkait lingkungan hidup oleh Perusahaan adalah Nihil.

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perusahaan telah menyampaikan informasi dan layanan atas produk/atau jasa kepada konsumen secara transparan dan setara.

Aspek Ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi calon karyawan dan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam proses rekrutmen Perusahaan memastikan tidak terdapat pekerja di bawah umur. Ketentuan ini ditetapkan dalam spesifikasi yang harus dipenuhi calon karyawan dan tidak melakukan praktik kerja paksa. Waktu kerja yang ditetapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

F.20. Upah Minimum Regional

Perusahaan memberikan upah atas kinerja karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku atau minimum upah yang diterima karyawan adalah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi.

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Demi mendukung kenyamanan dan produktifitas kerja karyawan, Perusahaan membangun lingkungan kerja yang baik dengan berbagai fasilitas yang memadai, mulai dari alat kerja, ruang ibadah, *pantry*, ruang rapat, toilet, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan mengadakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan setiap tahun. Pada tahun 2024, rata-rata waktu yang diberikan kepada karyawan untuk pelatihan adalah 28 jam per kepala. Peningkatan signifikan terhadap rata-rata waktu yang diberikan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan di tahun 2024 ini karena Perusahaan berupaya mengalokasikan *training* dan pelatihan yang cukup sesuai yang dipersyaratkan regulator. Pada tahun 2024 pelaksanaan training dilakukan secara daring dan luring dengan biaya yang efisien tanpa mengurangi kualitas pelatihan.

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah karyawan pada akhir periode	Orang	173	185	186
Waktu pelatihan	Jam	5.298	1.076	1.680
Karyawan diikutsertakan dalam pelatihan	Orang	190	147	112
Rata-rata waktu pelatihan per karyawan	Jam	27,9	7,3	15,0

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan meletakkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai hal yang penting. Perusahaan senantiasa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Tidak adanya pengaduan atau dampak dan isu negatif yang timbul di kalangan masyarakat mengenai Perusahaan, merupakan salah satu hal yang Perusahaan terus jaga sebagai hasil dari menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat dan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan atau menyampaikan pengaduannya kepada Perusahaan melalui kontak yang tersedia pada laman *website* Perusahaan.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Selama tahun 2024, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dilakukan melalui konten media sosial dengan memaksimalkan pelaksanaan Konten Edukasi Mengenai Produk Pembiayaan Perusahaan. Konten Edukasi memuat pengetahuan tentang pembiayaan, edukasi bayar angsuran tepat waktu, bagaimana cara menambah modal usaha, dan apresiasi. Pada tahun 2024, jumlah unggahan konten di media sosial melalui *Instagram* (IG), *Tiktok*, dan *Facebook*, yaitu sebanyak 146 unggahan *IG Story*, 71 unggahan *IG Feed*, 37 unggahan *IG Reels*, 34 unggahan *Tiktok*, dan 108 unggahan *Facebook*.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan produktifitas dan serapan produk dengan pengembangan produk dan proses marketing. Produk yang dikembangkan adalah produk Pembiayaan Karyawan Tetap (Pekat). Pada tahun awal peluncuran produk ini hanya dikhususkan untuk karyawan internal perusahaan. Terkini, produk Pekat mulai dipasarkan kepada perusahaan lain. Proses bisnis produk Pekat berubah menjadi B2B2C (*Business to Business to Consumer*).

Untuk proses bisnis dan operasional di tahun 2024, Perusahaan melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas bekas pakai untuk mencetak dokumen tidak material. Kedepannya Perusahaan berencana mengembangkan digitalisasi proses melalui aplikasi atau web internal sehingga sebagian besar proses bisnis dapat dilakukan secara *paperless*.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Produk/jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

F.28. Dampak Produk/Jasa

Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait produk dan/atau jasa secara transparan. Sebelum diluncurkan dan disosialisasikan kepada masyarakat, Perusahaan telah melakukan uji kualitas dan mitigasi risiko agar produk yang dikeluarkan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, kepatuhan regulasi, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan risiko yang telah termitigasi.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2024 tidak terdapat produk/jasa yang ditarik kembali.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa keuangan berkelanjutan. Tidak adanya keluhan ataupun pengaduan dari debitur/konsumen pengguna produk/jasa keuangan berkelanjutan dari Perusahaan menjadi salah satu indikasi bahwa pelanggan cukup puas dengan produk yang Perusahaan tawarkan.

G. Lain-Lain

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Perusahaan tidak memiliki verifikasi dari pihak Independen.

G.2. Lembar Umpan Balik

Dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, para pemangku kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang telah disediakan (lampiran) dan menyampaikan kepada Perusahaan melalui:

PIC : Arizaro Nazara
Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lantai 8
Jalan Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120. Indonesia.
Telepon : (021) 806 32888 ext. 8111
Alamat email : arizaro.nazara@equityfinance.co.id

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2024 tidak terdapat umpan balik dan tanggapan terhadap laporan keberlanjutan tahun 2023 yang diberikan oleh pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

No Indeks	Nama	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	1
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2
B.1.	Aspek Ekonomi	2
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup	2
B.3.	Aspek Sosial	3
	Profil Perusahaan	4
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	4
C.2.	Alamat Perusahaan	5
C.3.	Skala Usaha	6
C.4.	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	8
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	9
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	9
	Penjelasan Direksi	10
D.1.	Penjelasan Direksi	10

No Indeks	Nama	Halaman
	Tata Kelola Keberlanjutan	12
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	12
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	12
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
	Kinerja Keberlanjutan	14
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	14
	Kinerja Ekonomi	14
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	14
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	15
	Kinerja Lingkungan Hidup	15
	Aspek Umum	15
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	15
	Aspek Material	16
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	16
	Aspek Energi	16
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	16
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	17
	Aspek air	17
F.8.	Penggunaan Air	17
	Aspek Keanekaragaman Hayati	17
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	17
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	17
	Aspek Emisi	17
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	17
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	18
	Aspek Limbah dan Efluen	18
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	18
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	18
F.15.	Tumpahan yang Terjadi	18
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	18
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	18
	Kinerja Sosial	19
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	19

No Indeks	Nama	Halaman
	Aspek Ketenagakerjaan	19
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	19
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	19
F.20.	Upah Minimum Regional	19
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	19
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	19
	Aspek Masyarakat	20
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	20
F.24.	Pengaduan Masyarakat	20
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	20
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	21
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	21
F.28.	Dampak Produk/Jasa	21
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	21
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
	Lain-lain	23
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
G.2.	Lembar Umpan Balik	23
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Berkelanjutan Tahun Sebelumnya	23
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	23

Lampiran: Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan PT Equity Finance Indonesia

**LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT EQUITY FINANCE INDONESIA**

Terima kasih telah membaca laporan keberlanjutan PT Equity Finance Indonesia Tahun 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan PT Equity Finance Indonesia, kami mengharapkan umpan balik atas laporan yang telah kami sampaikan.

- | | |
|--|--|
| <p>1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan</p> <p>☐Sangat Setuju</p> <p>☐Setuju</p> <p>☐Netral</p> <p>☐Tidak Setuju</p> <p>☐Sangat Tidak Setuju</p> | <p>4. Laporan ini mudah dimengerti</p> <p>☐Sangat Setuju</p> <p>☐Setuju</p> <p>☐Netral</p> <p>☐Tidak Setuju</p> <p>☐Sangat Tidak Setuju</p> |
| <p>2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan</p> <p>☐Sangat Setuju</p> <p>☐Setuju</p> <p>☐Netral</p> <p>☐Tidak Setuju</p> <p>☐Sangat Tidak Setuju</p> | <p>5. Laporan ini menarik</p> <p>☐Sangat Setuju</p> <p>☐Setuju</p> <p>☐Netral</p> <p>☐Tidak Setuju</p> <p>☐Sangat Tidak Setuju</p> |
| <p>3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi anda</p> <p>☐Sangat Setuju</p> <p>☐Setuju</p> <p>☐Netral</p> <p>☐Tidak Setuju</p> <p>☐Sangat Tidak Setuju</p> | |

PENILAIAN TERHADAP KEGIATAN MANAJEMEN KEBERLANJUTAN PT EQUITY FINANCE INDONESIA

1. Bahasan paling penting bagi anda?

(Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5 = paling tidak penting)

- ☐ _____
- ☐ _____
- ☐ _____
- ☐ _____
- ☐ _____

2. Saran/usul/komentar anda atas laporan ini

PROFIL ANDA

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

Nama Lembaga/Perusahaan :
.....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

- ☐Pemerintah ☐Masyarakat ☐Industri ☐Pendidikan
☐Media ☐LSM ☐Lain-lain